TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2461

EVALUASI EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MULTIDISIPLINIER DI MIIT NURUL IMAN PUNUNG

Evaluation of the Effectiveness of Multidisciplinary Learning at MIIT Nurul Iman Punung

Dona Adi Bayu Saputra, Tobroni, Faridi
Universitas Muhammadiyah Malang
faizabdunnaafi@gmail.com, tobroni@umm.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 23, 2023	Dec 28, 2023	Jan 2, 2024	Jan 5, 2024

Abstract

Education as a foundation for character building and increasing the potential of human resources requires an innovative approach in the learning process. One approach that is developing is multidisciplinary learning, which aims to integrate various disciplines in one learning framework. This study evaluates the effectiveness of applying multidisciplinary learning methods in Madrasah Ibtidaiyah Islam Terpadu (MIIT) Nurul Imam Punung, focusing on improving academic achievement and developing students' skills holistically.

***Keywords**: Multidisciplinary Learning, MIIT Nurul Imam Punung, Learning Effectiveness, Academic Achievement, Skill Development*

Abstrak: Pendidikan sebagai fondasi pembentukan karakter dan peningkatan potensi sumber daya manusia membutuhkan pendekatan inovatif dalam proses pembelajarannya. Salah satu pendekatan yang tengah berkembang adalah pembelajaran multidisipliner, yang bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam satu kerangka pembelajaran. Penelitian ini mengevaluasi efektivitas penerapan metode pembelajaran multidisipliner di Madrasah Ibtidaiyah Islam Terpadu (MIIT) Nurul Imam Punung, dengan fokus pada peningkatan prestasi akademis dan pengembangan keterampilan siswa secara holistik.

Kata Kunci: Pembelajaran Multidisipliner, MIIT Nurul Imam Punung, Efektivitas Pembelajaran, Prestasi Akademis, Pengembangan Keterampilan

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Efektivitas mencerminkan sejauh mana suatu kegiatan atau proses dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan cara yang efisien. Dalam konteks pendidikan, efektivitas pembelajaran menjadi kunci utama untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya mengikuti pelajaran, tetapi juga benar-benar memperoleh pemahaman dan keterampilan yang diinginkan.

Faktor-faktor kritis yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran melibatkan berbagai aspek, termasuk metode pengajaran, desain kurikulum, dan tingkat keterlibatan siswa dan pendidikan. Pendidikan mempunyai banyak manfaat, antara lain dengan mengikuti pendidikan maka pengetahuan, keterampilan dan kemampuan akan bertambah (Prahastiwi:2023) Penggunaan metode pengajaran yang bervariasi, seperti pembelajaran aktif, diskusi kelompok, dan simulasi, dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif. Desain kurikulum yang terstruktur dengan baik, menekankan keterpaduan antarmata pelajaran, juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Famella, 2023).

Selain itu, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dapat memperluas aksesibilitas dan memberikan elemen interaktif yang dapat meningkatkan daya tarik materi pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran, aplikasi, dan platform daring dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa masa kini.

Pendekatan pembelajaran berbasis proyek atau pengalaman dapat memberikan siswa pengalaman praktis yang lebih mendalam. Pembelajaran ini tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau konteks profesional di masa depan. Dengan menggabungkan berbagai elemen ini, institusi pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan secara berkelanjutan meningkatkan pencapaian siswa. Oleh karena itu, terus mengkaji dan mengadaptasi metode pengajaran serta merancang kurikulum yang relevan menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efisien dan memberikan dampak positif pada perkembangan siswa.

Selain itu, pemahaman individual terhadap gaya belajar dan kebutuhan siswa juga perlu dipertimbangkan. Dalam dunia yang terus berkembang, evaluasi terus-menerus terhadap efektivitas metode pembelajaran dan penyesuaian yang cepat terhadap perkembangan dunia

pendidikan sangat penting. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran bukan hanya tentang hasil akhir, tetapi juga proses yang terjadi selama pembelajaran yang memberikan dampak positif pada perkembangan peserta didik (Djaali, 2008).

Pembelajaran dalam konteks pendidikan adalah suatu proses dinamis di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pemahaman melalui interaksi dengan lingkungannya. Guru atau pendidik memainkan peran kunci dalam membimbing proses pembelajaran, memberikan informasi, merancang kegiatan pembelajaran yang menarik, dan menyediakan umpan balik konstruktif. Pembelajaran dalam konteks pendidikan bukan sekadar pemberian informasi, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam, penerapan konsep dalam konteks nyata, dan pengembangan keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran yang efektif mencakup berbagai metode dan pendekatan, memperhitungkan gaya belajar siswa, serta mendorong pemikiran kritis dan kreativitas. Selain itu, pembelajaran bukan hanya tanggung jawab guru, tetapi juga melibatkan keterlibatan aktif siswa, motivasi diri, dan dukungan dari lingkungan belajar (Setiawan, 2017).

Pendidikan di tingkat sekolah dasar memegang peran krusial dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan anak-anak. Proses pembelajaran di sekolah dasar bertujuan untuk memberikan dasar yang kuat dalam mata pelajaran inti, pembelajaran di sekolah dasar cenderung berorientasi pada kegiatan yang interaktif dan menyenangkan, dengan pendekatan pembelajaran berbasis permainan dan keterlibatan aktif siswa. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendukung eksplorasi kreatif, membimbing diskusi kelompok, dan memberikan umpan balik positif. Selain itu, pendidikan di tingkat ini juga mencakup pengembangan nilai-nilai sosial, moral, dan keterampilan sosial yang membantu membentuk karakter positif anak-anak (Nugraha, 2020).

Kurikulum di sekolah dasar dirancang untuk memberikan landasan yang kokoh untuk pembelajaran selanjutnya, sambil mengakomodasi kebutuhan dan perkembangan individual siswa. Pendidikan di tingkat ini bukan hanya tentang memahami konsep-konsep akademis, tetapi juga membantu anak-anak mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan berkomunikasi. Dengan memberikan dasar yang baik di tingkat sekolah dasar, anak-anak diharapkan dapat melanjutkan pendidikan mereka dengan percaya diri dan sukses di tingkat yang lebih tinggi (Mustadi, 2020).

Pendekatan multidisipliner merupakan suatu metode dalam penyelesaian masalah atau pencapaian tujuan yang melibatkan kerja sama lintas disiplin ilmu atau bidang keahlian. Dalam pendekatan ini, berbagai disiplin ilmu bekerja bersama untuk menganalisis, memahami, dan mengatasi suatu permasalahan atau tugas tertentu. Pendekatan multidisipliner diakui sebagai cara yang efektif untuk menangani kompleksitas dunia nyata yang seringkali melibatkan banyak aspek yang saling terkait (Fadjarajani, 2023).

Pendekatan multidisipliner pada tingkat sekolah dasar merupakan suatu strategi pendidikan yang mengintegrasikan konsep dan keterampilan dari berbagai mata pelajaran. Tujuan utamanya adalah memberikan pengalaman pembelajaran yang menyeluruh dan kontekstual bagi siswa. Dalam pendekatan ini, guru menggabungkan elemen-elemen dari mata pelajaran yang berbeda untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan (Maulana, 2015). Hal tersebut dikarenakan Pendidikan merupakan poros utama dalam menciptakan karakter dan kemajuan individu serta masyarakat. Dalam keadaan yang semakin rumit di dunia pendidikan Indonesia, Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MI) Nurul Iman di Mendolo Lor, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur, menjadi elemen tak terpisahkan dari upaya pemberian pendidikan yang berkualitas. Sebagai lembaga swasta, MI Nurul Iman menjelma menjadi pionir dalam memberikan sumbangsih positif terhadap perkembangan dunia pendidikan, terutama dalam menggali dan memajukan potensi peserta didik.

Dalam rangka memahami dan meresapi peran MIIT IT Nurul Iman yang semakin rumit, penelitian ini akan menggali dan mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran multidisipliner di sekolah ini. Fokus penelitian ini akan ditujukan pada peningkatan prestasi akademis dan pengembangan keterampilan siswa. Harapannya, informasi yang dihasilkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang dampak dan kontribusi nyata MIIT Nurul Iman dalam membentuk generasi penerus yang mampu menghadapi kompleksitas tantangan pendidikan di masa mendatang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas metode pembelajaran multidisipliner di MIIT Nurul Imam Punung dalam meningkatkan prestasi akademis siswa dan pengembangan keterampilan mereka. Evaluasi ini melibatkan analisis kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang dampak pendekatan ini terhadap proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini didesain dengan pendekatan campuran yang menyintesakan metode kualitatif dan kuantitatif, memberikan kedalaman pemahaman sekaligus kerangka analitik yang kuat (Sugiyono, 2010). Instrumen penelitian yang digunakan mencakup berbagai teknik, seperti observasi kelas untuk mendapatkan gambaran langsung tentang dinamika pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa untuk mendalami perspektif dan pengalaman mereka, serta analisis hasil tes dan nilai rapor sebagai indikator kuantitatif performa akademis.

Observasi kelas dilakukan untuk memahami interaksi antara siswa dan guru, serta dinamika kelompok dalam pembelajaran multidisipliner. Wawancara dengan guru mendalami persiapan, implementasi, dan tantangan yang dihadapi dalam menggunakan pendekatan ini, sementara wawancara dengan siswa memberikan gambaran langsung tentang pengalaman belajar mereka.

Analisis hasil tes dan nilai rapor memberikan dimensi kuantitatif, memungkinkan evaluasi terhadap pencapaian akademis siswa sebelum dan sesudah menerapkan pendekatan multidisipliner. Sumber data ini mencakup dokumen resmi sekolah, seperti catatan nilai dan hasil tes, serta rekaman wawancara yang disimpan dengan rapi.

Partisipan penelitian terdiri dari siswa-siswa MIIT Nurul Imam Punung yang aktif terlibat dalam program pembelajaran multidisipliner. Pemilihan partisipan dilakukan secara acak untuk memastikan representasi yang seimbang dari berbagai tingkatan kemampuan dan karakteristik siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran multidisipliner di MIIT Nurul Imam Punung memberikan dampak positif terhadap prestasi akademis dan pengembangan keterampilan siswa. Analisis kualitatif menunjukkan bahwa siswa lebih mudah mengaitkan konsep-konsep antar mata pelajaran, sedangkan analisis kuantitatif menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil tes dan nilai rapor.

Pembahasan menyoroti kontribusi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran multidisipliner, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitasnya. Guru melaporkan bahwa pendekatan ini mendorong minat

belajar siswa dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konten pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan Pendekatan multidisipliner pada tingkat sekolah dasar merupakan suatu metode pembelajaran yang menekankan integrasi konsep dan pengetahuan dari berbagai mata pelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat keterkaitan antar mata pelajaran, memberikan pemahaman yang lebih dalam, dan membantu siswa melihat hubungan antar konsep-konsep yang mereka pelajari (Prastowo, 2017).

Dalam dimensi kualitatif, pengamatan langsung di kelas dan wawancara mendalam dengan peserta didik menunjukkan bahwa pembelajaran multidisipliner memungkinkan siswa untuk lebih mudah mengaitkan dan mengintegrasikan konsep-konsep antar mata pelajaran. Pendekatan ini membentuk dasar untuk pemahaman holistik yang mendalam dan keterkaitan yang lebih baik antar materi pelajaran.

Dari segi kuantitatif, hasil tes dan penilaian rapor siswa menunjukkan peningkatan skor yang signifikan. Peningkatan ini tidak hanya mencakup satu mata pelajaran, tetapi meresap ke berbagai bidang pengetahuan, menandakan efektivitas dalam mentransfer pengetahuan dan pengembangan keterampilan siswa secara menyeluruh.

Pembahasan hasil penelitian menekankan peran sentral guru dalam implementasi pembelajaran multidisipliner. Guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai perancang pengalaman pembelajaran terintegrasi. Temuan ini konsisten dengan literatur terkini yang menekankan peran guru sebagai agen utama dalam membentuk konteks pembelajaran multidisipliner.

Tantangan yang dihadapi guru, seperti penyesuaian kurikulum dan koordinasi antarmata pelajaran, menjadi fokus utama dalam diskusi. Penyesuaian ini, meskipun dihadapi dengan beberapa hambatan, dianggap sebagai bagian integral dari implementasi pendekatan pembelajaran yang menekankan integrasi antarmata pelajaran.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting untuk praktik pendidikan di MIIT Nurul Imam Punung dan mungkin dapat diterapkan secara lebih luas di konteks Madrasah Ibtidaiyah pada umumnya. Rekomendasi yang muncul menyoroti pentingnya keterlibatan guru dalam pengembangan kurikulum yang mendukung pembelajaran multidisipliner. Pelatihan tambahan untuk guru diidentifikasi sebagai strategi yang dapat memperkuat kapasitas mereka dalam menghadapi tantangan yang mungkin timbul.

Selanjutnya, perluasan penelitian ini ke tingkat yang lebih luas dengan melibatkan partisipan dari beberapa Madrasah Ibtidaiyah dapat memberikan wawasan lebih mendalam. Penelitian berkelanjutan terkait dampak jangka panjang dari pembelajaran multidisipliner terhadap perkembangan siswa dapat menjadi langkah berikutnya yang bermanfaat dalam menggali potensi penuh dari pendekatan ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran multidisipliner di MIIT Nurul Imam Punung dinilai efektif dalam meningkatkan prestasi akademis dan keterampilan siswa. Implikasi penelitian ini dapat memberikan panduan bagi lembaga pendidikan lain dalam mengadopsi metode pembelajaran serupa untuk memaksimalkan potensi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Djaali, & P. M. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Penerbit Grasindo.

Fadjarajani, S. dkk. (2023). *Metodologi Penelitian, Pendekatan Multidisipliner*. Ideas Publishing.

Famella, S. dkk. (2023). *Efektivitas Pembelajaran "Local Wisdom" bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. CV. Gita Lentera.

Maulana, dkk. (2015). *Ragam Model Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. UPI Sumedang Press.

Mustadi, A. dkk. (2020). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. UNY Press.

Nugraha, M. F. dkk. (2020). *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Edu Publisher.

Prahastiwi, E. D., Cahyono, D. D., Wibawa, G. A., Tentiasih, S., Ruhardi, R., Ismail, I., & Suprayitno, K. (2023). PENERAPAN METODE MURAJA'AH SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN SURAH PENDEK DI SEKOLAH DASAR. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *7*(1), 129-135.

Prastowo, A. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. KENCANA.

Setiawan, A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.